

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik analisis deskriptif yaitu memaparkan secara intensif dan terperinci mengenai realitas yang dikaji.¹ Untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan, penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dimana peneliti merupakan instrument kunci sehingga lebih tertarik untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Peneliti menggunakan jenis kualitatif karena penelitian ini bukan untuk membutuhkan atau menguji hipotesis yang berasal dari asumsi teori jika teori belum ada. Namun apabila sudah ada, peneliti berusaha menggambarkan dalam bentuk model atau pola dari setting alami dan berusaha menggambarkan fenomena tersebut secara mendalam, detail dan akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Data bersifat deskriptif maksudnya, peneliti diharuskan memberikan penjelasan secara deskriptif mengenai suatu objek, *setting sosial*, atau suatu fenomena secara sistematis faktual dan akurat mengenai sifat dan fakta dalam tulisan yang bersifat naratif.³

¹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57-58.

³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Gebog Kudus. Dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena di daerah ini masih terkenal dengan kentalnya budaya *tedhak siten* dan dilandasi oleh ketertarikan peneliti dalam mendalami dan mengkaji budaya *tedhak siten* tersebut, serta dalam tradisi *tedhak siten* terkandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan, karakter, dan sosial, inilah yang menjadi salah satu daya tarik bagi peneliti untuk lebih mendalami tradisi *tedhak siten*.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam sebuah penelitian ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. yaitu informan, partisipan, dan subyek. Istilah tersebut memiliki kesamaan yaitu orang yang terlibat dalam memperoleh data.⁴ Dengan menentukan subjek penelitian, tentunya semakin mempermudah bagi peneliti untuk dapat menemukan informasi data yang akurat melalui pendapat mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi *tedhak siten* menurut pendidikan agama Islam.

Berikut adalah pihak yang dipilih untuk dijadikan subyek pada penelitiannya:

1. Tokoh adat
2. Pemuka agama
3. Masyarakat pelaksana tradisi *tedhak siten*

D. *Sumber Data*

Terdapat dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden. Adapun data primer tersebut diperoleh dari hasil pengamatan langsung peneliti di lokasi dan ikut andil mengikuti kegiatan tersebut, serta hasil wawancara dengan pemuka agama, tokoh adat dan masyarakat Kecamatan Gebog Kudus.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129-130.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat memperkuat data yang didapatkan dari sumber data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui media perantara berupa buku, catatan, dokumentasi, dan lainnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

1. Wawancara

Wawancara ialah proses mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶ Teknik wawancara yang diterapkan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, tidak terlalu memperketat pertanyaan, santai namun tetap terarah sesuai pedoman.⁷ Maka dari itu, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan wawancara agar terkesan obrolan bebas namun tetap fokus dan terarah pada pedoman. Adapun point penting yang mencakup daftar pertanyaan kepada informan yaitu:

- a. Tokoh adat, mengenai proses pelaksanaan ritual tradisi *tedhak siten* di Desa Kedungsari Gebog kudu
- b. Tokoh agama, mengenai pendapat yang berkaitan dengan ritual tradisi *tedhak siten* menurut pendidikan agama Islam
- c. Masyarakat yang terlibat dalam tradisi *tedhak siten* mengenai alasan pelaksanaan tradisi *tedhak siten*, apakah berdampak pada kehidupan sehari-hari.

2. Observasi Penelitian

Dalam pelaksanaannya observasi dilaksanakan dengan cara fenomena-fenomena yang diteliti dengan

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), 193.

⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 71.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 103.

melibatkan seluruh indera untuk memperoleh data secara sistematis.⁸

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipan dan observasi rekaman. Observasi partisipan yaitu suatu proses mengumpulkan data dengan cara peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut secara alamiah. Hal ini untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan ritual *tedhak siten* serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam tradisi *tedhak siten* menurut pendidikan agama Islam, serta menyelaraskan antara hasil wawancara dan observasi. Sedangkan observasi rekaman yaitu catatan lapangan berupa catatan tertulis, rekaman *tape*, foto, dan video.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen ialah sebuah catatan dari sebuah fenomena yang telah lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan administratif, sejarah kehidupan, regulasi dan kebijakan dan lain sebagainya), gambar, atau karya-karya yang bernilai dan seseorang.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Desa Kedungsari. Selain data tersebut peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto serta transkrip wawancara. Peneliti dibantu dengan alat pendukung untuk memudahkan proses dokumentasi seperti *gadget*, *tape recorder*, buku catatan dan lainnya demi tercapainya data yang diinginkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data dapat dikatakan valid apabila terdapat sinkronisasi antara apa yang dilaporkan oleh seorang peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya yang terjadi pada objek

⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 81.

⁹ Muhammad Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2014), 115-118..

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107..

yang diteliti.¹¹ Oleh karena itu, pengujian keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data supaya data tetap valid.

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat dilakukan dengan cara peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan narasumber yang sebelumnya pernah di temui ataupun narasumber baru sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data. Dalam hal ini akan meningkatkan hubungan antara narasumber dan peneliti sehingga kemungkinan akan adanya data yang disembunyikan oleh narasumber menjadi lebih sedikit.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan pengecekan data ulang data-data yang telah diperoleh dari lapangan, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebanyak mungkin membacara berbagai macam refrensi yang berkaitan dengan penelitian dan juga membaca penelitian terdahulu yang terkait.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu proses pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu

a. Triangulasi sumber yaitu memperoleh informasi data dari beberapa sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama. Sumber dalam penelitian ini meliputi tokoh adat, pemuka agama, dan masyarakat.

b. Triangulasi teknik berarti pengumpulan informasi data menggunakan beberapa teknik yang berbeda tetapi berasal dari sumber yang sama.¹² Misalnya

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 122.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 24.

data yang diperoleh dengan wawancara lalu dibandingkan dengan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda (pagi, siang, sore) data yang dikumpulkan di waktu pagi hari akan lebih memungkinkan mendapatkan data yang lebih valid dan kredibel karena di waktu pagi hari narasumber masih dalam keadaan fresh untuk memberikan informasi data.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan mengolah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan secara sistematis sehingga mudah dipahami.¹⁴

Analisis data pada penelitian ini adalah

1. Reduksi data

Ada banyak sekali data yang diperoleh dari lapangan, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan sangat rinci. Tahap pertama dari analisis data yaitu reduksi data, mereduksi data merangkum seluruh data untuk dilakukan pemilihan data-data yang dianggap penting yang kemudian akan dicari pola dan temanya. Tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data yang didapatkan dari lapangan dan memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam lingkup penelitian.¹⁵

2. Penyajian data

Tahap kedua setelah reduksi data adalah penyajian data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian-uraian

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 122-125.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 244.

¹⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*.¹⁶ Pada tahap ini peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti di awal penelitian masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan data-data kuat yang dapat mendukung kesimpulan di awal tersebut. Pada dasarnya penarikan kesimpulan adalah proses penggabungan informasi-informasi yang didapatkan dari lapangan yang akan dijadikan bahan untuk pengambilan sebuah keputusan.¹⁷



¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 248.

¹⁷ Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya*, 145.